

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini merupakan uraian mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengkaji permasalahan dengan skripsi yang berjudul “ Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia tahun 1946-1962 ” Peneliti mencoba memaparkan berbagai langkah maupun prosedur yang digunakan dalam mencari, mengolah, menganalisis sumber dan proses penyusunannya menjadi sebuah skripsi. Adapun pada skripsi ini, peneliti menggunakan metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur, dan wawancara sebagai teknik penelitiannya.

Peneliti mencoba menguraikan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode sejarah meliputi proses heuristik, kritik eksternal dan internal, interpretasi, serta historiografi. Metode sejarah digunakan untuk menemukan fakta-fakta sejarah yang kemudian diinterpretasi untuk disusun kedalam sebuah historiografi sejarah. Proses penelitian ini dilakukan untuk menyusun sebuah skripsi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan relevan dengan bidang studi peneliti yaitu pendidikan sejarah. Peneliti menguraikan proses tersebut dalam bab ini yang terdiri dari tiga sub-bab utama yaitu metode dan teknik penelitian, persiapan penelitian, dan pelaksanaan penelitian.

#### **1.1 Metode dan Teknik Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Metode historis adalah suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan (bahan-bahan) yang diteliti. Sjamsuddin (2007) menguraikan pula bahwa metode dan metodologi

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia ( AURI ) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan dua fase kegiatan yang berbeda untuk tugas yang sama. Dalam kaitannya dengan ilmu sejarah, metode sejarah adalah “bagaimana mengetahui sejarah” sedangkan metodologi adalah “mengetahui bagaimana mengetahui sejarah” (Sjamsuddin, 2007: 13-14).

Metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan-aturan dan prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber secara efektif, menilainya secara kritis dan menguji sintesis dari hasil-hasil yang dipakai dalam bentuk tertulis. Definisi metode sejarah tersebut diuraikan oleh Gottschalk (1985: 32) dalam bukunya yang berjudul *Mengerti Sejarah* sebagai berikut :

”Metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau dan menuliskan hasilnya berdasarkan fakta yang telah diperoleh yang disebut historiografi” (Gottschalk, 1985: 32).

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan di atas dapat diperoleh gambaran bahwa yang dimaksud dengan metode historis atau sejarah adalah suatu prosedur atau langkah kerja yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap sumber atau peninggalan masa lampau yang dianalisis secara kritis dan sistematis. Metode historis ini sangat sesuai dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berusaha mencari data dan fakta sejarah yang berhubungan dengan permasalahan mengenai judul penelitian.

Metode sejarah memiliki beberapa tahapan proses penelitian, meski terdapat beberapa perbedaan penamaan yang dijelaskan dalam berbagai sumber rujukan namun tetap mengacu pada tahapan yang sama. Gottschalk (1985) menguraikan terdapat 4 (empat) langkah kegiatan dalam sebuah prosedur penelitian sejarah yang saling berkaitan satu sama lainnya. Keempat langkah tersebut yaitu Heuristik (pencarian atau penemuan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran), serta tahapan terakhir adalah penyajian dalam bentuk cerita sejarah atau dikenal dengan proses historiografi (Gottschalk, 1985: 32).

Terdapat enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah (Woodgray dalam Sjamsuddin, 2007: 89) sebagai berikut :

1. Memilih topik yang sesuai;
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik;
3. Membuat catatan tentang evidensi apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung;
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber);
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya;
6. Menyajikan dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti sejelas mungkin.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai tahapan dalam penelitian sejarah, peneliti memperoleh gambaran bahwa pada dasarnya terdapat kesamaan pendapat dalam menguraikan tahapan penelitian sejarah. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian sejarah pada umumnya terdiri dari pengumpulan sumber, analisis sumber, interpretasi fakta, dan menyusunnya kedalam sebuah historiografi. Peneliti melakukan tahapan tersebut dalam sebuah proses yang berurutan dan saling berkaitan sehingga dihasilkan sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian melakukan Heuristik (pengumpulan sumber) berkaitan dengan peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia. Kritik sumber yang relevan dan reliabel, interpretasi terhadap sumber sejarah yang ditemukan disertai dengan analisis yang didasarkan pada sumber literatur dan teori yang digunakan, serta menyusunnya kedalam sebuah karya ilmiah dengan proses historiografi.

Gottschalk (1985 : 18) menulis sejarah mengenai sesuatu tempat, periode, seperangkat peristiwa, lembaga atau orang, bertumpu pada empat kegiatan pokok yaitu :

- a. Pengumpulan objek yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan.

**Ghina Ambarrani Niagari, 2014**

***Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- b. Menyingkirkan bahan-bahan (atau bagian-bagian dari padanya) yang tidak otentik.
- c. Menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya berdasarkan bahan-bahan yang otentik.
- d. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya itu menjadi suatu kisah atau penyajian yang berarti.

Sehingga keempat langkah ini biasa disebut secara berurutan yaitu : *heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi*.

Dalam metode penelitian sejarah kegiatan pertama disebut Heuristik. Heuristik adalah sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007 : 86). Tahap heuristik yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Adapun untuk sumbernya, penulis menggunakan sumber tertulis yang terdiri dari buku-buku dan artikel, karena untuk menggunakan sumber lisan didalam penelitian ini tidak memungkinkan, karena tokoh yang hendak diteliti sudah tidak ada. Sehingga sumber yang memungkinkan peneliti gunakan adalah sumber-sumber tertulis.

Kegiatan kedua disebut kritik, yang didasari etos ilmiah yang menginginkan, menemukan, atau mendekati kebenaran. Kritik merupakan kegiatan menyeleksi atau penyaringan data untuk menyingkirkan bagian-bagian bahan sejarah yang tidak dapat dipercaya (Ismaun, 2005 : 49).

Kritik sumber dilakukan terhadap sumber pertama. Kritik menyangkut verifikasi sumber yaitu pengujian mengenai kebenaran atau ketepatan (akurasi) dari sumber tersebut. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara melakukan kritik eksternal dan kritik internal (Sjamsuddin, 2007 : 132). Kritik eksternal digunakan untuk menilai otentisitas sumber sejarah. Sedangkan kritik internal digunakan untuk menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya, kemampuan pembuatannya, tanggung jawab dan moralnya (Ismaun, 2005 : 50). Kritik eksternal ialah suatu penelitian atas asal-usul dari sumber, suatu

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapatkan semua informasi yang mungkin, dan untuk mengetahui apakah pada suatu waktu sejak asal mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007: 105).

Peneliti juga melakukan pemilihan buku-buku yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dikaji. Buku-buku yang digunakan memuat nama penulis buku, penerbit, tahun terbit, dan tempat diterbitkannya buku tersebut. Kritik eksternal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melihat kredibilitas pengarang buku tersebut, atau orang yang benar-benar menguasai bidang yang dituliskannya. Selain itu peneliti melakukan kritik eksternal terhadap surat kabar yang ditemukan, kritik yang dilakukan adalah dengan melihat tanggal dan tahun terbit koran tersebut sesuai dengan periode yang dikaji atau tidak.

Tahap ketiga yaitu interpretasi atau penafsiran. Dalam kegiatan ketiga diadakan penafsiran terhadap arti fakta-fakta sejarah. Interpretasi sejarah sering disebut dengan analisis sejarah. Dalam interpretasi juga peneliti menggunakan pendekatan *interdisipliner*, yaitu sebuah pendekatan dalam penelitian sejarah yang menggunakan bantuan disiplin ilmu lain (ilmu sosial) untuk mempertajam analisis kajian (Sjamsuddin, 2007: 189).

Dan tahap keempat atau tahap terakhir adalah historiografi atau penulisan sejarah. Tahap-tahap penulisan mencakup interpretasi sejarah, eksplanasi sejarah sampai kepada presentasi atau pemaparan sejarah sebenarnya dan bukan merupakan tiga kegiatan terpisah akan tetapi bersamaan (Sjamsuddin, 2007 : 155-156).

### **3.1.2 Teknik Penelitian**

Teknik penelitian merupakan cara-cara yang digunakan dalam upaya mengumpulkan data dan informasi mengenai penulisan skripsi ini. Dalam penelitian mengenai peranan R. Suryadi Suryadharma dalam angkatan Udara Republik Indonesia, peneliti menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu studi

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepuustakaan (studi literatur) dan wawancara. Studi literatur digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan mengkaji buku-buku yang relevan dengan pembahasan dalam skripsi ini. Selain studi literatur, dalam teknik penelitian ini penulis juga menggunakan teknik wawancara dengan narasumber yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

## **3.2 Persiapan Penelitian**

Persiapan penelitian adalah langkah awal dalam proses penelitian yang harus dipersiapkan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Proses persiapan penelitian ini sudah dilakukan oleh penulis sejak bulan April 2013. Proses ini dilakukan dengan beberapa tahapan, tahap pertama yaitu penentuan dan pengajuan tema penelitian, mengurus perizinan, mempersiapkan perlengkapan penelitian, bimbingan dan konsultasi serta pelaksanaan penelitian.

### **3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Skripsi yang berjudul “ Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) Tahun 1946-1962 ” merupakan suatu kajian sejarah Intelektual yang berhubungan dengan Biografi, dan juga sejarah lembaga negara serta kajian sosial dan politik.

Ketertarikan awal peneliti adalah mengkaji mengenai Lapangan Udara Suryadharma yang berada di wilayah Kabupaten Subang tepatnya Kecamatan Kalijati. Akan tetapi, karena cakupannya yang sempit maka peneliti memutuskan untuk mengkaji mengenai siapa itu Suryadharma sehingga beliau namanya diabadikan menjadi nama Lapangan Udara serta peranan apa saja yang dilakukan oleh beliau dan mengembangkan Angkatan Udara Republik Indonesia. Sehingga dengan adanya ketertarikan tersebut, kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang dipresentasikan pada seminar proposal pada tanggal 16 Januari 2014 di ruang perpustakaan jurusan Pendidikan Sejarah.

### **3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia ( AURI ) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan penulis sejak semester enam dalam mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah sejak bulan Februari sampai Juni 2013. Kemudian penulis mendapatkan beberapa kritik dan saran yang didapat dalam mata kuliah tersebut hingga peneliti kemudian mengajukan sebuah proposal penelitian. Kemudian setelah melakukan beberapa revisi, penulis memutuskan untuk mengganti judul penelitian dan kemudian diajukan kepada TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi) yang dituangkan kedalam sebuah proposal penelitian sejak bulan Desember 2013, dan penelitian mengenai peranan R. Suryadi Suryadharna belum pernah ada yang penulisnya di lingkungan Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga proposal penelitian ini bisa berlanjut ke tahap selanjutnya.

Setelah Proposal penelitian telah diterima oleh TPPS pada Januari 2014, peneliti mendapatkan surat undangan untuk melaksanakan seminar proposal dan mendapatkan calon pembimbing I dan calon pembimbing II. Kemudian proposal penelitian tersebut dipresentasikan pada Seminar Proposal Skripsi pada tanggal 16 Januari 2014.

### **3.2.3 Pengurusan Perizinan**

Setelah selesai melaksanakan seminar proposal skripsi dengan mempresentasikan rancangannya pada tanggal 16 Januari 2014, dan kemudian melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan saran dan kritik dari calon pembimbing dalam revisi proposal penelitian, peneliti mendapatkan izin untuk membuat SK (Surat Penelitian). Surat Keputusan tersebut kemudian diterima oleh penulis pada tanggal 23 Januari 2014 dan berisi mengenai penunjukkan dosen pembimbing skripsi yang ditandatangani oleh ketua TPPS, Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si dan ketua jurusan Pendidikan Sejarah Bapak Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M. Pd. Kemudian dalam SK tersebut ditunjuk dosen pembimbing I yaitu Bapak Drs. Suwirta, M. Hum dan dosen pembimbing II yaitu Ibu Yeni Kurniawati Sumantri, M. Pd.

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharna dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.2.4 Persiapan perlengkapan penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan penulis dengan mengkaji beberapa buku dan artikel yang relevan sejak bulan Oktober 2013. Akan tetapi hanya beberapa buku saja yang berkaitan dengan tokoh R. Suryadi Suryadharma. Sebagian buku yang digunakan adalah buku yang didapat dari perpustakaan Lanud Suryadharma, perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia di Jakarta dan perpustakaan Lapangan Udara Adisucipto di Yogyakarta. Peneliti tidak menggunakan perlengkapan lainnya seperti tape recorder atau alat perekam lainnya karena tidak terdapat kegiatan wawancara. Penulisan skripsi penulis menggunakan buku pedoman Penulisan Karya Ilmiah 2013 yang diterbitkan UPI sebagai pedoman penulisan agar tetap berada pada standar penulisan ilmiah yang telah ditetapkan oleh UPI.

### 3.3 Proses Bimbingan

Proses bimbingan adalah kegiatan yang berupa konsultasi yang dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam proses penelitian maupun penulisan skripsi. Peneliti melakukan bimbingan dimulai dari setelah melakukan Seminar Proposal Penelitian untuk revisi proposal pada Januari 2014, kemudian dilanjutkan setelah peneliti memperoleh SK penunjukan pembimbing pada tanggal 23 Januari 2014 dengan no SK 03/TPPS/JPS/2014. Berdasarkan SK tersebut, Drs. Suwirta, M. Hum sebagai dosen pembimbing I dan Yeni Kurniawati Sumantri, M. Pd sebagai dosen pembimbing II. Kemudian peneliti menyerahkan SK kepada pembimbing I dan pembimbing II, peneliti juga memasukan hasil revisi proposal yang dibuat dalam Bab I.

Selanjutnya proses bimbingan ini dilakukan peneliti secara berkala, karena proses ini sangat penting dilakukan oleh peneliti. Dengan dilaksanakannya bimbingan ini maka peneliti mendapatkan arahan dan fokus penelitian untuk menyusun penulisan skripsi. Proses bimbingan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berdiskusi dengan pembimbing I maupun pembimbing II terhadap

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan penelitian. Selain itu juga dengan dilaksanakannya proses bimbingan ini peneliti terus memperbaiki berbagai kekurangan yang ada dalam penelitian dan penulisan skripsi. Sehingga pelaksanaan bimbingan tersebut memberikan banyak manfaat bagi penulis.

### 3.4 Pelaksanaan Penelitian

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahwa dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan metode historis yang terdiri dari empat proses tahapan, yaitu: Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Peneliti memulai penelitian dengan proses heuristik, dimana peneliti mendapatkan sebagian besar buku sumber dari beberapa perpustakaan. Tahapan heuristik dilakukan peneliti sejak penulisan proposal penelitian yaitu dimulai sejak bulan Oktober 2013. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penelitian yang peneliti lakukan sejak pengerjaan bab I yaitu sejak bulan Januari 2014. Buku-buku sumber yang didapatkan oleh peneliti sebagian besar didapatkan dari perpustakaan Lanud Adisucipto Yogyakarta, perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia di Jakarta, perpustakaan Lanud Suryadharma, dan perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Selain perpustakaan tersebut, peneliti juga mengunjungi Arsip Nasional Indonesia (Desember 2013), serta untuk melengkapi sumber-sumber peneliti juga melakukan kunjungan ke toko-toko buku untuk memperoleh sumber tambahan.

Untuk lebih jelasnya, sumber-sumber literatur yang penulis dapatkan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan Lanud Suryadharma. Penulis melakukan penelitian di perpustakaan Lanud Suryadharma pada bulan April 2013, karena awalnya penulis akan melakukan penelitian mengenai Lapangan Udara Suryadharma maka sejak bulan April penulis sudah melakukan penelitian sejak April 2013. Di perpustakaan Lanud Suryadharma ini penulis mendapatkan beberapa sumber diantaranya

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

adalah *Sejarah TNI Angkatan Udara (1945-1949) Jilid I* karangan Subdisjarah dan juga wawancara dengan Muslihudin (Kepala Dinas Penerangan dan Perpustakaan Lanud Suryadharma).

- 2) Perpustakaan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia di Jakarta. Penulis melakukan penelitian di perpustakaan ABRI ini pada bulan Desember 2013. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan beberapa buku, diantaranya adalah *Sejarah TNI Angkatan Udara (1960-1969) Jilid III* karya Subdisjarah Dispenau.
- 3) Perpustakaan Lanud Adisucipto. Penulis melakukan penelitian di perpustakaan Lanud Adisucipto pada bulan Agustus 2014. Hal ini baru dilakukan oleh peneliti karena sumber yang berkaitan dengan Suryadi Suryadharma cukup sulit ditemukan di wilayah Jawa Barat. Di perpustakaan ini penulis banyak mendapatkan sumber-sumber yang berkaitan dengan R. Suryadi Suryadharma dan juga Angkatan Udara Republik Indonesia diantaranya adalah buku yang didapatkan adalah : *Sedjarah Perkembangan Angkatan Udara* karya Drs. Trihadi, *Bakti TNI Angkatan Udara 1946-2003* karya Tentara Nasional Indonesia. kemudian buku yang membahas mengenai R. Suryadi Suryadharma diantaranya adalah buku karangan Sutrisno yang berjudul *Marsekal TNI Suryadi Suryadharma* dan buku karangan Surodjo, A Benedicta dan Suparno yaitu *TUHAN, Pergunakanlah Hati, Pikiran dan Tanganku*.
- 4) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. penelitian di perpustakaan UPI dilakukan peneliti sejak bulan Januari 2014 setelah pelaksanaan seminar proposal skripsi, dan mendapatkan sumber berkaitan pada bulan Agustus 2014. Akan tetapi sumber yang ada di perpustakaan UPI kurang memadai mengenai tokoh AURI khususnya R. Suryadi Suryadharma. Sehingga peneliti

Ghina Ambarrani Niagari, 2014

*Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

hanya menemukan satu sumber yang berkaitan dengan R. Suryadi Suryadharma yaitu buku karya Soewito, Hadi & Irna, dkk. (2007) *Awal Kedirgantaraan Di Indonesia (Perjuangan AURI 1945-1950)*. Karena di perpustakaan UPI ini buku-buku yang berkaitan dengan militer khususnya Angkatan Udara sangat minim. Sehingga penulis hanya mendapatkan satu buku saja.

Selain mengunjungi beberapa perpustakaan, peneliti juga mencari sumber ke beberapa toko buku yang ada di kota Bandung diantaranya adalah Gramedia (Oktober dan November 2013), Rumah Buku (November 2013), Toga Mas (Maret, Mei, Juni 2014), Palasari (Desember 2013, Januari dan Agustus 2014), Toko Buku Taman Pintar Yogyakarta (28 Agustus 2014). Selain itu peneliti juga melakukan proses Heuristik lewat situs internet. Peneliti mencari sumber yang berkaitan dengan pembahasan dalam bentuk artikel yang peneliti lakukan pada bulan Oktober 2013. Pencarian sumber dengan melalui internet dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi dan mencari informasi yang berkaitan dengan R. Suryadi Suryadharma. Penulis menyadari bahwa sumber-sumber yang didapatkan oleh penulis masih sangat kurang untuk menunjang penulisan skripsi ini, oleh karena itu, proses heuristik masih dilakukan oleh penulis untuk menambah sumber yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.

Tahap kedua yaitu kritik. Kritik terdiri dari kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah kritik mengenai bahan dan bentuk sumber, usia dan asal dokumen, waktu diterbitkannya sumber dan juga penulis sumber, serta apakah sumber tersebut asli dan dalam bentuk yang masih utuh atau sudah rusak. Sedangkan kritik internal adalah kritik dalam menilai kredibilitas sumber dengan mempersoalkan isinya serta tanggung jawab dari pembuatnya. Dalam proses ini penulis berusaha untuk membandingkan beberapa informasi yang didapatkan dari berbagai sumber. Tahapan selanjutnya adalah tahap ketiga yaitu interpretasi. Pada tahapan ini peneliti berpedoman pada fakta-fakta yang dihasilkan dari proses

**Ghina Ambarrani Niagari, 2014**

***Peranan R. Suryadi Suryadharma dalam membangun Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) tahun 1946 - 1962***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

sebelumnya yaitu kritik. Fakta-fakta yang telah didapatkan ditafsirkan oleh peneliti dan disusun secara sistematis. Kemudian, fakta-fakta tersebut disesuaikan dengan fakta-fakta lain yang berhubungan dengan kajian peneliti yang disusun kedalam bentuk kalimat.

Tahap terakhir yaitu tahap historiografi. Historiografi merupakan langkah terakhir dari metode sejarah yang peneliti lakukan. Tahap ini merupakan langkah penulisan sejarah yang disusun secara logis, menurut urutan kronologis dan tema yang jelas serta mudah dimengerti yang dilengkapi dengan pengaturan bab atau bagian-bagian yang dapat membangun urutan kronologis dan sistematis. Sistematika penulisan yang digunakan peneliti disesuaikan dengan sistematika penulisan skripsi yang terdapat pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2013.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode historis ini, dilakukan bersamaan dengan arahan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dari hasil bimbingan yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga proses penulisan penelitian berada tetap dijalurnya dan tidak keluar dari kajian yang akan dicapai. Berbagai saran maupun kritik yang dierikan oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II kemudian diterapkan oleh peneliti dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.